

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Mengidentifikasi perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun sebelum dilakukan penerapan permainan tradisional engklek. Berdasarkan tabel di atas total 10 keseluruhan motorik kasar tingkatan sebagian besar yaitu sebanyak 7 atau 70%, sedangkan tingkatan sebagian kecil yaitu sebanyak 1 atau 10%.

6.1.2 Mengidentifikasi perkembangan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun sesudah dilakukan penerapan permainan tradisional engklek. Berdasarkan tabel di atas total 10 keseluruhan permainan engklek tingkatan sebagian besar yaitu sebanyak 8 atau 80%, sedangkan tingkatan sebagian kecil yaitu sebanyak 2 atau 20%.

6.1.3 Berdasarkan hasil *uji wilcoxon* didapatkan p value (0,004) yang kurang dari nilai α (0.05) yang berarti H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh pemberian permainan tradisioanal engklek terhadap penimhkatan motorik kasar pada anka usia 3-4 tahun di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Sukun.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bermain engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada nak usia 3-4 tahun. Saran saya sebagai peneliti untuk responden sebelum mengajarkan permainan engklek di beri tes

DDST terlebih dahulu, selain itu sebelum bermain engklek kita harus mengajarkan terlebih dahulu.

6.2.2 Bagi Tempat Penelitian (PAUD Harapan Bangsa).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi tempat penelitian dalam pemberian permainan tradisional engklek terhadap peningkatan ketrampilan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana, kepustakaan dan mengembangkan ilmu khususnya mengenai pengaruh permainan tradisional engklek terhadap peningkatan ketrampilan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Harapan Bangsa Kecamatan Sukun.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini diberikan kesempatan yang besar agar hasil penelitian memberikan permainan tradisional engklek terhadap peningkatan ketrampilan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun dengan responden anak yang premature dan anak yang tidak hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2013. *Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Melompat Melalui Permainan Engklek*. Pontianak: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjung Putra Pontianak.
- Aisyah. 2014. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional*. Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Amanya. 2010. *Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Anak*. Jurnal Penelitian.
- Dani. 2010. *Pemain Tradisional Yang Mendidik*. Yogyakarta: Cakrawala
- Sukirman. 2008. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press
- Gitya, AM. 2015. *Pengaruh Permainan Engklek Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Di TK Aisyah Pabelan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, A. 2009. *Tahap Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. 2010. *Teori Dan Perkembangan Anak*. Jakarta: EGC.
- Lusi. 2013. *Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Permainan Tradisional Engklek Di TK ABA Patehan*. Yogyakarta: fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. 2010. *Konsep Dan Perkembangan Pada Anak*. Jakarta: EGC.
- Papalia, D.E. 2010. *Perkembangan Dan Prasekolah*. Jakarta: EGC.
- Rahmawati. 2009. *Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 3-4*. Bandung: Sandarta Sukses.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sri. 2013. *Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: Lagensari Publishing.

Setjoningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Pada Anak*. Jakarta: EGC.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA

Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Macana Jaya Cemerlang.

Sri. 2009. *Permainan Tradisional Untuk Usia 4-5 Tahun*. Bandung: Sandiarta Sukses.